

## AMERTA

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

---

### Sosialisasi tentang Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila

<sup>1</sup>Mulyasari, <sup>2</sup>Wulan Puspita S, <sup>3</sup>Syifa Nabila, <sup>4</sup>Winda,  
<sup>5</sup>Jeni Dwi Ananda, <sup>6</sup>Nindi Riyan Gustin

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Administrasi Negara, Universitas Pamulang  
E-mail: [mulyasari9876@gmail.com](mailto:mulyasari9876@gmail.com)

#### ABSTRACT

*This community service activity aims to enhance students' understanding and awareness of drug abuse prevention and control through an educational approach based on Pancasila values. The target participants were twelfth-grade students of SMKN 6 Kota Serang, who are considered vulnerable to negative social influences during adolescence. The method employed was participatory socialization and education through face-to-face sessions, including material presentations, interactive discussions, educational games, and quizzes to encourage active participation. The materials covered types of drugs, the negative impacts of drug abuse on health, psychological, social, and legal aspects, as well as the internalization of Pancasila values as a moral foundation in daily life. The results indicate an improvement in students' understanding of the dangers of drug abuse and the development of moral awareness to avoid deviant behavior. Participants also demonstrated more reflective attitudes, the ability to resist negative influences, and a commitment to maintaining a healthy and drug-free school environment.*

**Keywords:** drug abuse; students; community service; Pancasila values; prevention

#### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelajar mengenai pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba melalui pendekatan edukatif berbasis nilai-nilai Pancasila. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi kelas XII SMKN 6 Kota Serang yang berada pada fase remaja dan rentan terhadap pengaruh negatif lingkungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan edukasi partisipatif dengan pendekatan tatap muka, meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, permainan edukatif, serta kuis untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Materi yang disampaikan mencakup jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba dari aspek kesehatan, psikologis, sosial, dan hukum, serta penguatan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap bahaya narkoba serta tumbuhnya kesadaran moral untuk menjauhi perilaku menyimpang. Selain itu, peserta menunjukkan sikap lebih reflektif, mampu menolak pengaruh negatif, dan berkomitmen menjaga lingkungan sekolah yang sehat dan bebas narkoba.

**Kata kunci:** penyalahgunaan narkoba, pelajar, pengabdian masyarakat, nilai Pancasila, pencegahan

## PENDAHULUAN

Permasalahan penyalahgunaan narkoba di Indonesia hingga saat ini masih menjadi isu yang bersifat mendesak dan kompleks. Dalam satu dekade terakhir, tren penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari sisi jumlah pengguna maupun pola peredarannya yang semakin terorganisir dan masif. Penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan psikologis individu, tetapi juga mengancam ketahanan sosial, keamanan nasional, serta keberlangsungan masa depan bangsa. Fenomena ini tidak lagi terbatas pada wilayah perkotaan, melainkan telah merambah hingga ke komunitas pedesaan, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, usia, maupun tingkat pendidikan.

Remaja dan pelajar merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Pada fase perkembangan ini, remaja berada dalam masa pencarian jati diri yang ditandai dengan krisis identitas, kebutuhan akan pengakuan sosial, serta dorongan untuk menunjukkan eksistensi diri. Kondisi tersebut sering kali mendorong remaja untuk mencoba hal-hal baru tanpa mempertimbangkan risiko jangka panjang, termasuk penyalahgunaan narkoba. Penyimpangan perilaku ini dapat dikategorikan sebagai bentuk kenakalan remaja khusus, karena bertentangan dengan norma, nilai, dan standar sosial yang berlaku di masyarakat (Purnamasari, 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan modernisasi turut memperparah permasalahan ini. Paparan informasi yang tidak terfilter, lemahnya kontrol sosial, serta faktor sosial ekonomi seperti ketidakstabilan keluarga, kekerasan terhadap anak, rendahnya pengawasan orang tua, dan lingkungan pergaulan yang negatif menjadi faktor pendorong meningkatnya perilaku berisiko pada remaja, termasuk penyalahgunaan narkoba (Amran, 2023). Dampak penyalahgunaan narkoba pada pelajar sangat serius, antara lain menurunnya kesadaran, gangguan fungsi kognitif, perubahan perilaku dan kepribadian, penurunan prestasi akademik, hingga ketergantungan zat adiktif yang berpotensi merusak masa depan generasi muda (Hadi, 2020; Lukman, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar menjadi sangat penting untuk dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang relevan adalah melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi berbasis nilai-nilai Pancasila, yang menekankan pada penguatan moral, spiritual, solidaritas sosial, dan tanggung jawab kebangsaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMKN 6 Kota Serang menjadi bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran pelajar terhadap bahaya narkoba, sekaligus membangun ketahanan diri remaja agar mampu menolak pengaruh negatif di tengah arus globalisasi. Dengan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak narkoba dari aspek psikologis, sosial, dan kebangsaan, diharapkan pelajar sebagai generasi penerus bangsa dapat terlindungi dan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan bebas narkoba.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode sosialisasi dan edukasi partisipatif dengan pendekatan tatap muka langsung. Metode ini dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta sikap kritis pelajar terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Pendekatan partisipatif memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara pemateri dan peserta, sehingga materi yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif tetapi juga persuasif dan reflektif.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMKN 6 Kota Serang dengan sasaran utama siswa dan siswi kelas XII, yang berada pada fase perkembangan remaja akhir dan memiliki tingkat kerentanan yang cukup tinggi terhadap pengaruh lingkungan dan pergaulan bebas. Materi sosialisasi difokuskan pada pemahaman tentang jenis-jenis narkoba, dampak negatif

penyalahgunaan narkoba dari aspek kesehatan, psikologis, sosial, dan hukum, serta upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

#### **Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi internal untuk pembagian tugas dan penyusunan konsep kegiatan. Selanjutnya dilakukan kunjungan ke SMKN 6 Kota Serang untuk meminta izin kepada pihak sekolah sekaligus melakukan survei lokasi. Tim juga melakukan konfirmasi jadwal pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan agenda sekolah. Selain itu, dilakukan persiapan administrasi dan perlengkapan pendukung kegiatan, seperti banner, materi presentasi, konsumsi, serta perangkat dokumentasi.

#### **Tahap Perencanaan Materi**

Tim menyusun materi sosialisasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik tingkat SMK. Materi dirancang secara komunikatif dan mudah dipahami, mencakup pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, faktor penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, dampak negatif narkoba, serta strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

#### **Tahap Pelaksanaan Sosialisasi**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah interaktif, diskusi, permainan (game), dan kuis. Penyampaian materi dilakukan oleh tim PKM dengan melibatkan peserta secara aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat pemahaman materi, serta membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjauhi narkoba.

#### **Tahap Evaluasi dan Refleksi**

Evaluasi dilakukan secara sederhana melalui respons peserta selama kegiatan, hasil diskusi, serta keaktifan siswa dalam sesi tanya jawab dan kuis. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dan efektivitas metode yang digunakan.

#### **Tahap Penutupan dan Dokumentasi**

Kegiatan diakhiri dengan penutupan resmi dan dokumentasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan.

Melalui tahapan pelaksanaan tersebut, diharapkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran pelajar tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba berbasis nilai-nilai Pancasila telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2025 di SMKN 6 Kota Serang dengan sasaran siswa-siswi kelas XII. Kegiatan ini berlangsung secara tatap muka dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi aktif antara tim pelaksana dan peserta.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terlihat bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba sebelum sosialisasi dilakukan. Hal ini terlihat dari respons awal siswa pada sesi diskusi pembuka, di mana masih terdapat anggapan bahwa narkoba hanya berdampak pada kesehatan fisik, tanpa memahami konsekuensi psikologis, sosial, dan hukum yang ditimbulkannya. Setelah penyampaian materi, siswa mulai mampu mengidentifikasi berbagai jenis narkoba, dampak jangka pendek dan jangka panjang, serta risiko hukum yang menyertai penyalahgunaan narkoba.

Selain peningkatan pemahaman kognitif, kegiatan ini juga menunjukkan hasil positif dalam aspek afektif siswa. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi diskusi, permainan edukatif, dan kuis yang diselenggarakan. Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan serta menjawab kuis menunjukkan adanya ketertarikan dan kesadaran baru terhadap pentingnya menjauhi narkoba. Hal ini menandakan bahwa metode penyampaian yang interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan tidak membosankan.

#### **Pembahasan Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pencegahan Narkoba**

Salah satu keunikan kegiatan ini adalah penekanan pada internalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa ditekankan sebagai dasar penguatan spiritual dan pengendalian diri, sehingga siswa diharapkan mampu menjauhi perilaku menyimpang yang merusak diri sendiri. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab disampaikan melalui pemahaman bahwa penyalahgunaan narkoba tidak hanya merugikan individu, tetapi juga melukai keluarga dan lingkungan sosial.

Nilai Persatuan Indonesia diperkuat dengan penanaman kesadaran bahwa generasi muda memiliki tanggung jawab kolektif dalam menjaga lingkungan sekolah yang sehat dan bebas narkoba. Sementara itu, nilai Kerakyatan dan Keadilan Sosial diarahkan pada pembentukan sikap saling mengingatkan, berani menolak ajakan negatif, serta berperan aktif dalam kegiatan positif di sekolah. Pendekatan berbasis nilai Pancasila ini dinilai efektif karena tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga membentuk karakter dan kesadaran moral siswa.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan bahwa pencegahan perilaku menyimpang pada remaja harus dilakukan melalui penguatan nilai dan sikap, bukan hanya melalui larangan atau pengetahuan semata. Dengan memahami Pancasila sebagai pedoman hidup, siswa diharapkan mampu membangun benteng moral yang kuat dalam menghadapi pengaruh negatif lingkungan dan pergaulan bebas.

#### **Dampak Kegiatan terhadap Sikap dan Kesadaran Pelajar**

Dampak kegiatan sosialisasi ini terlihat dari perubahan sikap siswa yang lebih reflektif dan kritis terhadap isu narkoba. Beberapa siswa menyampaikan komitmennya untuk lebih selektif dalam memilih pergaulan serta berani mengatakan tidak terhadap ajakan yang mengarah pada penyalahgunaan narkoba. Selain itu, siswa juga menunjukkan kesadaran untuk saling mengingatkan antar teman sebagai bentuk tanggung jawab sosial.



Kegiatan ini dinilai memberikan kontribusi positif dalam mendukung upaya pencegahan narkoba di lingkungan pendidikan. Dukungan pihak sekolah selama pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan institusi pendidikan menengah sangat penting dalam membangun lingkungan sekolah yang aman dan sehat. Kegiatan ini juga

menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa sebagai pelaksana PKM untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai administrasi publik secara nyata di masyarakat.

### **Tantangan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan**

Meskipun kegiatan berjalan dengan lancar, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, salah satunya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga pendalaman materi belum dapat dilakukan secara maksimal. Namun demikian, keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan metode penyampaian yang interaktif dan partisipatif, sehingga pesan utama tetap tersampaikan dengan baik.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan keaktifan peserta, hasil diskusi, serta respons siswa selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode sosialisasi berbasis nilai Pancasila efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai bahaya narkoba. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan dengan jangkauan peserta yang lebih luas.



Gambar 2. Pemberian Reward Untuk Siswa-Siswi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lebak Wangi pada tanggal 24 Februari 2025 memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan motivasi siswa dalam memahami pentingnya kerja sama tim (teamwork) dalam organisasi. Berdasarkan hasil observasi langsung, evaluasi kegiatan, serta partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung, diperoleh beberapa capaian utama.

1. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar teamwork dalam organisasi. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai tahapan pembentukan tim, mulai dari forming, storming, norming, hingga performing, serta peran dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam kelompok. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi yang disampaikan serta keterlibatan aktif mereka dalam diskusi dan simulasi kelompok.
2. Tingkat keterlibatan peserta selama kegiatan tergolong tinggi. Siswa berpartisipasi secara aktif dalam sesi tanya jawab, diskusi kelompok, serta praktik simulasi kerja tim. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif yang digunakan mampu menarik minat siswa dan mendorong mereka untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif ini menjadi indikator bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan pengalaman siswa dalam organisasi sekolah.

3. Melalui diskusi kelompok, kegiatan ini berhasil mengidentifikasi berbagai hambatan kerja tim yang sering dihadapi siswa dalam lingkungan sekolah. Beberapa kendala utama yang diungkapkan peserta meliputi ketimpangan dalam pembagian tugas, kurangnya komunikasi yang efektif antaranggota, serta rendahnya tingkat kepercayaan dan motivasi dalam kerja kelompok. Identifikasi hambatan ini menjadi temuan penting karena memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan organisasi siswa yang perlu mendapatkan perhatian dan pendampingan lebih lanjut.
4. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa untuk berorganisasi secara lebih aktif. Sejumlah peserta menyatakan keinginan untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan OSIS maupun ekstrakurikuler, serta berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai kerja sama yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan kesadaran siswa terhadap pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.
5. Baik peserta maupun pihak sekolah memberikan umpan balik dan rekomendasi positif terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Pihak sekolah menyarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara rutin dan dikembangkan dalam bentuk pelatihan lanjutan atau program mentoring bagi pengurus organisasi siswa. Rekomendasi ini menunjukkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dinilai relevan dan memberikan manfaat nyata bagi pengembangan karakter dan kapasitas organisasi siswa.



Gambar 3. Pemberian Cindramata Pihak Kampus Untuk Pihak Sekolah

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, dilakukan penyerahan cinderamata dari tim mahasiswa kepada pihak sekolah yang dilanjutkan dengan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi kegiatan. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjadi pengalaman edukatif bagi siswa, tetapi juga menjadi inspirasi dalam menumbuhkan budaya kerja sama dan kolaborasi di lingkungan sekolah, sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah dalam pengembangan sumber daya manusia

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar berbasis nilai-nilai Pancasila telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya

penyalahgunaan narkoba, baik dari aspek kesehatan, psikologis, sosial, maupun hukum. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran pelajar akan pentingnya menjaga diri dan lingkungan sekolah dari pengaruh negatif narkoba.

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan sosialisasi terbukti efektif sebagai landasan moral dan karakter bagi pelajar dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, serta tanggung jawab sosial yang ditanamkan selama kegiatan mendorong siswa untuk bersikap lebih bijak dalam pergaulan, berani menolak ajakan negatif, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan narkoba tidak hanya memerlukan pengetahuan, tetapi juga penguatan nilai dan karakter.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembentukan generasi muda yang berkarakter, berintegritas, dan bertanggung jawab. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta pendampingan berkelanjutan, sehingga upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan pendidikan dapat berjalan secara lebih optimal dan berkesinambungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang Kampus Serang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan artikel ilmiah ini. Selain itu, penulis mengapresiasi pihak SMKN 6 Kota Serang beserta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung terselenggaranya kegiatan dengan baik. Dukungan dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini serta dalam penyusunan artikel Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNN Republik Indonesia. (2023). *Survei nasional penyalahgunaan narkoba di Indonesia*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Bunsaman, S. M., & Krisnani, H. (2020). Peran orang tua dalam pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba pada remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 1–8.
- Hadi, M. A. (2020). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Desa Sepaso Barat Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 8(4), 142–155.
- Humaedi, S., Santoso, M. B., & Irfan, M. (2019). Pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pendekatan keluarga dan komunitas. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 20(2), 109–120.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai Pancasila*. Kemendikbud RI.
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2022). Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405–412. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.36796>
- Nugroho, A., & Suyatno, S. (2021). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila sebagai upaya pencegahan perilaku menyimpang remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 198–210.

- Purnamasari, D., Anggella, S., Saputra, M. S., & Hulmansyah, D. (2024). Penyalahgunaan narkoba bagi kalangan remaja. *Awal Bros Journal of Community Development*, 5(2), 21–24. <https://doi.org/10.54973/abjcd.v5i2.575>
- Tadbir: *Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan*, 4(2), 325–356. <https://doi.org/10.24952/tadbir.v4i2.6876>
- Wahyuni, S., & Pratiwi, R. (2022). Strategi sekolah dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada peserta didik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 3(1), 45–52.